

© Hak cipta milli

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM RADIO HIDAYAH
103,4 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALEP ARSELAN
NIM. 11743100110

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alep Arselan
 NIM : 11743100110
 Judul : Strategi Pengelolaan Program Radio Hidayah 103,4 FM Sebagai Media Dakwah Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 02 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2022

KEMENTERIAN AGAMA
 Dekan
 Dr. Imron Residi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIK. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M.Si
 NIK. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Mardhiah Rubani, M.Si
 NIK. 19790302 200701 2 023

Penguji IV,

Dewi Sukartik, S.Sos.,M.Sc
 NIK. 130 311 019

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
 ipta Dilindungi Undang-Undang
 arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MENONTON TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

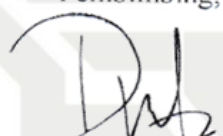
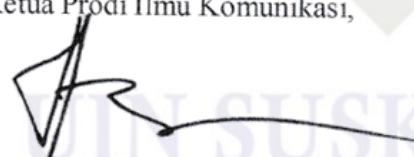
Disusun oleh: Nama:

Alep Arselan

NIM: 11743100110

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal: 26 Mei 2022

Pembimbing,


Darmawati, M.I.Kom
NIP. 130417026Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,
Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pekanbaru, 26 Mei 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Alep Arselan
NIM : 11743100110
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Radio Hidayah 103,4 FM Sebagai Radio Dakwah Terkemuka Di Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

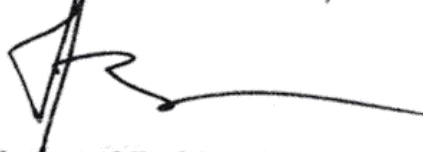
Pembimbing,



Darmawati, M.I.Kom
NIP./NIK. 130417026

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alep Arselan

NIM : 11743100110

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 05 Februari 2022

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **"STRATEGI PENGELOLAAN RADIO HIDAYAH 103,4 FM
SEBAGAI RADIO DAKWAH TERKEMUKA DI KOTA PEKANBARU"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang peroleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Yang bertanda tangan



NIM : 11743100110

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Saya yang bertanda tangan di atas ini telah menyetujui atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM RADIO HIDAYAH 103,4 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA PEKANBARU

Oleh : Alep Arselan

Perkembangan teknologi sangat cepat di dunia. Dengan alat teknologi canggih dalam penyampaian informasi. Radio menjadi salah satu media penyampaian informasi yang digunakan saat ini, termasuk dalam penyampaian dakwah. Radio Hidayah 103,4 FM menawarkan program siaran dakwah sesuai dengan kebutuhan pendengarnya. Berdasarkan Fenomena didapatkan, bahwa strategi pengelolaan dibutuhkan, agar Radio Hidayah 103,4 FM mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah dalam sebuah program radio. Strategi pengelolaan yang dibutuhkan oleh Radio Hidayah 103,4 FM berfokus pada perencanaan, pelaksanaan strategi dan evaluasi dalam pelaksanaan strategi pengelolaannya. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dengan staff *broadcasting* program di Radio Hidayah 103,4 FM., observasi langsung ke studio Hidayah lalu mengolahnya menjadi data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dalam perencanaan program yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial sebagai promosi materi/program dakwah yang akan disiarkan, seperti ke Instagram, youtube, facebook, twitter. Membuat program mingguan yakni siaran anak-anak, siaran remaja, haqqu tilawah yang disiarkan, dengan pemilihan kalimat efektif di telinga pendengar sehingga meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan pendengar tentang program dakwah yang disiarkan. Penerapan yang dilakukan adalah memposting iklan berupa gambar dan konten yang menarik sebagai promosi pada media social, memberikan akses tanya jawab saat siaran berlangsung, memutar murotal Al-qur'an, penyampaian dakwah melalui kajian islami, Tahsin/thafidz Al-quran, dzikir, memutar lagu qasidah dan doa harian. Evaluasi didapatkan dengan memperbaiki konten-konten kalimat persuasive, gambar poster dakwah serta konten visualisasi yang dapat dilihat oleh pendengar seperti di youtube, facebook dan instagram, konsisten dalam memutar siaran dan terus meningkatkan lagi program dakwah kedepannya sehingga siaran mampu mencakup secara luas.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan, Dakwah , Radio Hidayah 103,4 FM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

STRATEGY FOR MANAGEMENT OF THE 103.4 FM RADIO HIDAYAH PROGRAM AS A DAKWAH MEDIA IN PEKANBARU CITY

By: Alep Arselan

The development of technology is very fast in the world, with advanced technology tools in the delivery of information. Radio is one of the media for delivering information used today, including in the delivery of da'wah. Hidayah Radio 103.4 FM offers da'wah broadcast programs according to the listeners' needs. Based on the phenomenon, it was found that a management strategy is needed, so Hidayah Radio 103.4 FM maintains its existence as a propaganda medium in a radio program. The management strategy required by Radio Hidayah 103.4 FM focuses on planning, implementing the strategy, and evaluating the implementation of its management strategy. The data collection method used is interviews with broadcasting program staff at Radio Hidayah 103.4 FM, direct observation of Hidayah's studio, and then processing it into qualitative descriptive data. Based on the study's results, it was found that in planning, the program used social media to promote propaganda material/programs that will be broadcast, such as Instagram, YouTube, Facebook, and Twitter. Making weekly programs, namely children's broadcasts, youth broadcasts, and broadcasted haqqu recitations, with the selection of effective sentences in listeners' ears to increase listeners' trust and interest in broadcast da'wah programs. The implementation is posting advertisements in the form of images and engaging content as promotions on social media, providing access to questions and answers during broadcasts, playing murotal Al-Qur'an, delivering da'wah through Islamic studies, Tahsin/thafidz Al-Qur'an, dhikr, playing qasidah songs and daily prayers. Evaluation is obtained by improving persuasive sentence content, propaganda poster images, and visualization content that listeners can see, such as on YouTube, Facebook, and Instagram, consistently playing broadcasts and continuing to improve propaganda programs in the future so that broadcasts can cover a wide range.

Keywords: *Management Strategy, Media Da'wah, Radio Hidayah 103.4 FM*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan dengannya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan bering salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi yang mulia Nabi penutup dari seluruh Nabi yakni Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wassallam semoga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau, kepada keluarga beliau, kepada para sahabat, kepada para tabi'in, kepada para tabiut tabi'in dan orang – orang yang mendakwahkan agama sesuai dengan syariat beliau sampai hari kiamat.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis, yang dalam pembuatan skripsi ini terkadang menghadapi kendala-kendala, namun dengan keridhoan Allah Swt dan do'a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas juga atas dukungan dari pihak-pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Teristimewa dan salam sayang kepada kedua orang tua Papa (Almarhum) dan Mama yang telah memberikan doa, semangat dan restu untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. KH. Khairunas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarim Kasim Riau yang telah membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Terimakasih kepada bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarim i Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Terimakasih kepada bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, bapak Toni Hartono, S.Ag M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarim Kasim Riau yang telah memberikan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada ibu Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku kepala jurusan ilmu komunikasi yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada ibu Darmawati. M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Terimakasih kepada bapak Rafdeadi, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan masukkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen dan akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis
9. Terimakasih kepada seluruh manajemen Radio Hidayah yang telah memperkenankan penulis melakukan penelitian di Radio Hidayah 103.4 FM
10. Terimakasih kepada Ustadz Firdaus Nasution S.Pd selaku kepala penyiar Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
11. Terimakasih kepada bg Zulmi, Bg Irul dan Bg Rudi selaku penyiar Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru yang telah meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
12. Terimakasih kepada teman-teman Broadcasting A angkatan 2017 atas motivasinya
13. Terimakasih kepada Teman teman dari Medical Hacking Terutama Pimpinan Bpk. Eryanto Ramadhoni dan Bunda Fitri Yanti yang telah mensupport skripsi ini
14. Terimakasih kepada Vivi Permata Sari, Widya Pratama, Muhammad Arif, Chesi Sailendra dan Teman Teman Medical Hacking Cabang Pekanbaru Yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

15. Terimakasih kepada Alhabib Muhammad Bin Haidar Syahab selaku Khodimul Majelis Baitul Habib Wa Da'wah dan Tteman Teman Majelis yang telah mensupport

16. Terimakasih kepada Ust. Maulana Husain Al-Muqri Hafidzullah yang telah memberikan Doa kepada saya

17. Kepada Adik tercinta Mazella Citha Anantari yang telah membantu administrasi keperluan skripsi

18. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik malalui kritik ataupun sarannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuannya sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Pekanbaru, April 2022

Alep Arselan

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُ هُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya” (HR At-Tirmidzi no 1162)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber data penelitian.....	27
3.4 Informan Penelitian.....	28
3.5 Teknik Penelitian	29
3.6 Validitas Data.....	29
3.7 Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM (LOKASI PENELITIAN)	33
4.1 Sejarah Perkembangan Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru	33
4.2 Data Media Radio Hidayah 103.4 FM	34
4.3 Visi dan Misi.....	35
4.4 Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Hidayah FM	35
4.5 Struktur Organisasi Radio Hidayah 103.4 FM	35
4.6 Program Siaran Radio Hidayah 103.4 FM.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	45
5.2 Penerapan Pengelolaan	49
5.3 Evaluasi strategi	51
5.4 Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Operasional	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Struktur Jabatan dan Nama Karyawan	37
Gambar 4.2 Logo Radio Hidayah 103.4 FM.....	38
Gambar 5.1 Ruang siaran Radio Hidayah FM 103.4 Pekanbaru	44
Gambar 5.2 Dokumentasi saat wawancara narasumber.....	46
Gambar 5.3 Dokumentasi bersama narasumber Radio Hidayah 103,4 FM.....	49
Gambar 5.4 Dokumentasi bersama Pendengar Radio Hidayah 103,4 FM	51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini terbilang sangat cepat di seluruh dunia. Didukung dengan pemanfaatan alat-alat teknologi yang canggih dalam penyampaian informasi secara luas, sehingga masyarakat perlu menyaring kembali dalam menerima informasi. Dengan keadaan era globalisasi yang sangat canggih dan pesat inilah dapat dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah islam. Perkembangan radio siaran sekarang ini tidak hanya menggunakan dua frekuensi yang selama ini ada di Indonesia yaitu jalur frekuensi AM (*Amplitudo modulation*) untuk jangkauan geografi yang lebih luas dan struktur yang berbukit sedangkan FM(*frequency modulation*) datar.¹

Kondisi masyarakat saat ini tidak akan lagi mampu membendung arus informasi. Peran radio dalam menyampaikan pesan diakui pada tahun 1909, ketika informasi dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang laut dari kecelakaan dan tenggelam, sehingga radio menjadi teruji sebagai salah satu media menyampaikan informasi. Oleh karena itu, radio sebagai salah satu media massa elektronik tertua yang efektif di gunakan masyarakat memperoleh informasi dalam arti luas hingga saat ini meskipun harus berkompetitif secara ketat dengan media lain, terutama media televisive. Seiring dengan kemajuan teknologi terutama dengan kehadiran internet, maka Radio Siaran juga berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya.²

Islam merupakan agama yang dibawakan oleh Rasulullah saw yang berarti dakwah. Sebagaimana dipertegas dalam al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan *al-amru bi al-ma'ruf* dan melarang kemungkaran *wa nahyu an al munkar* merupakan ciri khas umat islam dan terbaik di ajarkan oleh Rasulullah saw. Proses penyebaran informasi melalui dakwah dan komunikasi. dalam proses penyampaian dan penerimaan informasi berupa pesan *ilahy*, pesan agama, nilai

¹ Siantari Rihartono, Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-Tengan Perkembangan Radio Teknologi Internet, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal.60.

² Morisan, Manajemen penyiaran radio & televisive, (Jakarta : KENCANA, 2018), hal 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aturan Allah, aqidah, syariah dan akhlak yang mana ini merupakan dakwah yang sesungguhnya. Semakin gencar pelaksanaan dakwah maka semakin bersyi'arlah agama islam, semakin kendor upaya dakwah semakin redup pula cahaya islam dalam masyarakat.³

Salah satu media yang bisa di gunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio. Hampir seluruh radio di Indonesia menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan, serta siaran keagamaan sebagai bagian dari fungsi edukasi. Pemanfaatan radio sebagai media dakwah merupakan upaya menyampaikan pesan dakwah. Memanfaat kan radio sebagai alat dakwah merupakan upaya yang logis seiring dengan besarnya jumlah pendengar atau audiens yang dapat di jangkau sebagai sasaran dakwah (mad'u).

Radio merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan islam (dakwah). Pada kenyataannya tidak mudah mengetahui sejauh mana pengaruh penerimaan informasi yang tersampaikan pada seseorang/massa. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut terhadap seorang pendengar melalui media dakwah radio guna mengetahui pengaruh psikologis, sikap jiwa, berfikir, keinginan lebih baik, dan hal positif setelah mendengar dakwah dari radio. Dengan itu perlu adanya strategi guna tersampainya informasi dengan baik dan berpengaruh positif pada telinga individu yang mendengarnya.

Namun permasalahan yang timbul adalah Pengelolaan radio siaran tak bisa menutup mata bahwa keinginan untuk memperluas jangkauannya menjadi lebih kuat dalam menyiarkan siaran niaga secara nasional. Dalam sebuah siaran radio akan tersampai dengan baik apabila seorang penyiar mampu menginformasikannya dengan baik. Jadi disinilah akan diketahui peran seorang penyiar dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada pendengar atau masyarakat secara baik dan komunikatif.

Dengan pengelolaan ditengah-tengah arus informasi yang sangat deras untuk menjadikan radio sebagai sumber pemberdayaan dakwah, social, ekonomi

³ Sulaeman Jajuli, Komunikasi dan Dakwah Islam, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018), hal. 3.



dan politik. Fenomena ini berkaitan dengan strategi pengelolaan radio hidayah 103,4 fm, sebagai radio dakwah di kota pekanbaru, penanganan secara teknis dari factor finansial untuk menjadi perhatian bagi pengelola radio siaran, dan pengaturan secara cermat dalam mengolah materi siaran menjadi sajian yang memikat pendengar.

Radio Hidayah 103,4 FM beralamat Jl. Merak Sakti, Komplek Sekolah Al Bayyinah, Panam, Pekanbaru, dalam program radio Hidayah 103,4 FM, berbeda dengan program radio biasa karena tidak menampilkan radio atau musik dan hal lainnya, karena radio Hidayah 103,4 FM lebih berfokus pada pengembangan dakwah sunnah dengan beberapa program diantaranya, pesona hidayah, salam salam pada sahabat hidayah, serta request murotal serta jeda pilihan, kajian rekaman, dan kajian langsung atau ceramah langsung. Strategi pengelolaan menjadi sangat penting dalam pelaksanaan siaran dilapangan. Sehingga, dengan strategi yang tepat maka program siaran dakwah yang disiarkan akan tersampaikan dengan tepat di telinga pendengarnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Radio Hidayah FM 103,4 Kota Pekanbaru dengan judul **STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM RADIO HIDAYAH 103,4 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA PEKANBARU .**

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang praktis dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga dapat diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designet to achives a particular educational goal*, dengan maksud bahwasannya strategi suatu pola atau garis-garis haluan dalam bertindak dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁴

2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan pengurusan suatu objek dengan tujuan tertentu. Dalam pengeloaan dibutuhkan suatu lembaga yang dapat

⁴ Ahmad, Manajemen Strategis, (Makassar : CV. Nad Media Pustaka, 2020), hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengorganisasikan pekerjaan sehingga tujuan dan sasaran dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan pengelolanya.⁵

3. Radio Hidayah FM

Radio hidayah merupakan suatu stasiun radio komunitas yang menyiarkan berita di kota Pekanbaru-Riau. Dalam pelaksanaannya radio hanya menyiarkan secara paruh waktu yang dioperasikan oleh relawan menggunakan bahasa Indonesia dan Arab.⁶

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah Strategi Pengelolaan Radio Hidayah 103,4 FM Pekanbaru sebagai Radio Dakwah?”.

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Radio Hidayah 103,4 FM Pekanbaru sebagai Radio Dakwah dikota Pekanbaru.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

A. Teoritis

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengelolaan Program Hidayah 103,4 FM Pekanbaru sebagai Radio Dakwah dikota Pekanbaru.
2. sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah komunikasi UIN SUSKA RIAU.

B. Praktis

1. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Radio Dakwah 103,4 FM.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya disiplin ilmu pengetahuan dibidang ilmu komunikasi terutama mengenai dakwah yang disiarkan lewat radio sehingga dapat diketahui strategi pengzelolaannya.

⁵ Muhammad Ali Imron, Asas-Asas pengelolaan Satwa Liar di Indonesia, (Yogyakarta : GMU Press, 2018), hal.7.

⁶ Radio Hidayah Fm, <https://radioonline.co.id/hidayah-pekanbaru>

3. Menjadi referensi oleh pembaca terkait penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh orang lain selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Siantari Rihartono (2019)''*Strategi pengelolaan radio siaran di tengah-tengah perkembangan teknologi*'' . Ditengah era teknologi, strategy radio siaran bertujuan untuk dapat bersaing dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya siaran radio online maka dapat memperluas jangkauan pendengarnya. Metode yang digunakan kualitatif dengan menganalisis strategy perkembangan radio, maka didapatkan hasil penelitian dalam pengelolaan radio siaran agar tetap eksis maka perencanaan siara, pengaturan jadwal siaran, judul acara dan susunan acara serta pentingnya kolaborasi dengan siaran radio-radio lain yang menarik perhatian pendengaran menjadikan siaran radio tetap eksis.
2. Apri Wijayanti (2019) ''*Strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial*'' . Tujuan dari komunikasi ini untuk mempengaruhi sasaran sehingga bisa menerima produk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggambarkan suatu keadaan, menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi pemasaran yang digunakan Applebosom dalam memasarkan produknya melalui instagram, yaitu *advertising* (periklanan), *personal selling* dan promosi penjualan. Dengan kendala banyaknya penulisan caption.
3. Aini (2020) ''*Strategi pengelolaan Radio Swara Kendal FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online*'' . Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Radio Swara Kendal Fm yang merupakan Radio Publik Lokal untuk mempertahankan eksistensinya. Penelitian kualitatif ini data-datanya berupa data primer (wawancara pihak manajemen) dan sekunder (dokumentasi serta hasil program acara penyejuk iman). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan berdasarkan teori Strategi Susan Tyler Eastman yang diterapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Radio Swara Kendal Fm menurut peneliti belum maksimal.⁷

4. Choirunisa (2019) “*Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya dalam mengenal Program Siaran di Tengah Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses strategi komunikasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya di masa pandemic COVID-19 diiringi dengan mendeskripsikan strategi popularitas radio suara muslim Surabaya untuk meningkatkan *rating* program siaran. Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivis dan menggunakan teori startegi komunikasi Phil Jones. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, tantangan yang dihadapi dan proses evaluasi ditambah dengan startegi popularitas membuat radio semakin dikenal dan bertambah pendengarnya.⁸
5. Najih Purwanto (2021) “ *Universitas Islam Negeri walisongo Semarang,no 1 (Strategi Dakwah Radio Kota Wali FM Demak dalam penyebaran dakwah pada masyarakat pesisir di Kecamatan Wedung*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah Radio Suara Kota Wali FM Demak dapat bertahan dan mampu melaksanakan programnya, khusus dalam dakwah yang dilakukakn radio kota wali fm, sehingga mengkaji bagaimana starteginya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan mengamati dan menggali informasi dan dihimpun menjadi data yang utuh menjadi data deskriptif. Hasil penelitian bahwa Radio Suara Kota Wali FM cenderung menggunakan pendekatan secara psikolofis dari target pendengar di Kecamatan Wedung Demak untuk menentukan tema dan konten siaran sehingga diminati pendengar dan mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.⁹

⁷ Alifta Qiratul Aini, Skripsi : “Strategi Radio Swara Kendal FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online” (Semarang : Univ. Negeri Walisongo, 2019), hal. x.

⁸ Shafira Choriunissa, Skripsi : “Strategi komunikasi radio suara muslim surabaya dalam mengenal program ditengah pandemi covid-19” (Surabaya : Universitas Negeri Sunan Ampel, 2021), hal. vi.

⁹ Muhammad Ainun Najih, Skripsi “Strategi Dakwah Radio Suara Kota Wali FM Demak dalam penyebaran Dakwah Pada masyarakat pesisir di Kecamatan Wedung” (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hal.xii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Helmiati (2018) “Strategi produksi program *talk show* politika inews tv Makassar dalam menyajikan informasi politik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi perencanaan dan penyajian program politika INews Tv Makassar dalam menyajikan informasi politik. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi dan keilmuan. Data yang didapatkan melalui observasi, wawancara mendalam dan komunikasi, dengan menggunakan analisis data Bug dan Taylor. Hasil penelitian dengan menggunakan tahap produksi, pra produksi, produksi, hasil akhir, dengan 3strategi perencanaan yang dilakukan yaitu jam tayang, tema menarik dan sumber yang berkompeten.
7. Ria Yunita (2017) “*Strategi Komunikasi Pemasaran dalam mempertahankan Eksistensi Radio dangdut terdepan di Jakarta*”. Pendekatan teoritis dalam penelitian ini adalah konsep strategi program siaran dari Schultz yang mencakup tiga element pemasaran Integrated Marketing Communication (IMC) yaitu: (struktur pasar) market structure, market conduct, (prilaku pasar)dan market perfoamance (kinerja pasar). Denan metode kualitatif, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa untuk menarik banyak pendengar agar tidak *off air promotion*, *Cross promotin*, sehingga mencapai kepentingan *audience*.
8. Rafardhan Irfan Alaric (2015) "*Strategi Radio “silaturahmi” AM 720 Cibubur Bekasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur-Bekasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah. Dengan metode kualitatif, teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum strartegi yang digunakan Radio “Silaturahmi” dalam mempertahankan eksistensinya adalah strategi komunikasi dan strategi penyiaran radio, secara khusus dengan melakukan strategi komunikasi secara internal dan eksternal.
9. Trientje Marlein Tamtelahitu (2019) “*Strategi komunikasi radio UKIM*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FM melalui media social dalam menggaet pendengar “. Penelitian ini bertujuan untuk mampu mendiskripsikan strategi komunikasi radio UKIM FM melalui media sosial dalam menggaet pendengar Radio UKIM FM 107,9 MHz dapat tetap terakses secara penuh oleh masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam program bukanlah strategi asal-asalan melainkan dengan kriteria Susan Tyler Eastman. Secara umum program tersebut dapat dikatakan sukses dalam menggaet Pendengar melalui media sosial karena mampu memenuhi kebutuhan warga dengan menyuguhkan Program yang diminati warga.

10. Imron Rosidi (2019) “ *Strategi Radio Rrepublik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh RRI Pekanbaru dalam menyampaikan program siaran dakwah. Dengan metode penelitian berjenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah RRI menggunakan tiga strategi yaitu pertama Strategi Perencanaan, Strategi Pelaksanaanyaitu ceramah, Strategi Penilaian.
11. Siantari Rihartono (2019) “ *Strategi pengelolaan radio siaran di tengah-tengah perkembangan teknologi internet*”. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui manajemen siaran radio dalam menghadapi persaingan yang ketat di tengah era komputer. Dengan menggunakan metode penelitian yang memenuhi kebutuhan pendengar sebagai dasar perencanaan format siaran, penjadwalan program berdasarkan segmen dan ketepatan waktu untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Apapun kemajuan teknologinya komunikasi terjadi ketika siaran radio dikelola dengan baik maka siaran radio setiap saat sampai pendengar tidak akan pernah ditinggalkan.
12. Alter Venna Watak (2020) “ *Strategi Promosi PT Radio Suara Mitra 92,8 FM Ratahandalam meningkatkan minat masyarakat untuk memasang iklan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi



Promosi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk memasang Iklan. Dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk menggali secara mendalam alasan-alasan yang berkaitan dengan permasalahan bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan Minat Masyarakat Untuk memasang iklan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah promosi melalui iklan radio, iklan baris di Koran serta brosur, dan pamflet, poster.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Strategi Pengelolaan Dakwah

Strategi merupakan suatu kegiatan yang mengandung usaha *planning*, *organizing*, *staffing*, *coordinating* dan *controllinng* suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Sehingga didalam prosesnya penting dilibatkan aktivitas yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁰

Kegiatan dakwah pada hakikatnya komunikasi yang spesifik dan khusus terkait ajaran islam. Dalam pelaksanaan strategi dakwah perlu ditentukan oleh kondisi obyektif dari komunikan lingkungan pada saat proses komunikasi berlangsung. Sehingga saat kegaitan dakwah, maka hal-hal yang perlu mempengaruhi sampainya pesan dakwah ditentukan dari pendengar yang akan menerima pesan dakwah tersebut. Oleh karena itu penting mengetahui metode yang akan digunakan komunikan dalam penyampaian dakwah. Setidaknya berkaitan masalah strategi (model komunikasi atau dialog apa, metode yang digunakan, media yang dipakai dan sebagainya yang perlu diperhatikan).¹¹

Menurut Morrisan (2011) Strategi pengelolaan dakwah terdapat perencanaan program, penerapan program, evaluasi strategi.

Dengan penjelasan berikut;

1. Perencanaan program dapat mencakup pekerjaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Sehingga pemilihan format, isi programnya harus sesuai dengan keadaan audiennya. Sehingga hal ini

¹⁰ Retina Sri Sedjati, Manajemen Strategis, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), hal.1-2.

¹¹ Sulaeman Jajuli, Komunikasi dan Dakwah Islam, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018), hal. 30-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan hasil terpengaruhnya audien dengan materi yang disampaikan.

2. Penerapan pengelolaan dalam program dakwah adalah terlaksananya perencanaan yang telah disusun sehingga sampai pada tujuan yang diinginkan.
3. Evaluasi strategi menjadi salah satu hal yang harus dilaksanakan untuk meninjau kembali kerja yang sudah terlaksana, dan mendapatkan hasil perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi.

Strategi pengelolaan juga dapat dilaksanakan dengan STP (*segmentasi, targeting dan positionini*).

1. *Segmentasi* merupakan pengelolaan untuk dapat mengetahui keadaan atau latar belakang dari audience.
2. *Targeting* merupakan pengelolaan memilih audience yang tepat mendengar pesan yang akan disampaikan.
3. *Positioning* yaitu strategi menyamakan produk pengelolaan untuk dapat bertahan dengan siangan.

2.2.2 Definisi Dakwah

Dakwah memiliki berbagai sudut pandang artinya, sebagian orang memandang bahwa dakwah adalah penjelasan mengenai ajaran agama islam, sedangkan sudut pandang orang lain sebagai sebuah ilmu pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya. Diperkenalkan oleh Syaikh Muhammad Al-Khidir Husain dalam buku *Ad-Da'wah ila Al-Ishlah*, dengan definisi “memotivasi manusia untuk berbuat baik mendapatkan petunjuk, beralamr makruf dan nahi munkar agar meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat”. Dr. Ahmad Ghalwasy dalam buku *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah*, dimana ia menyatakan “(Ilmu Da'wah dimaksudkan untuk mengetahui semua upaya teknis dan beragam dengan tujuan menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia, yang mencakup keyakinan, syariat dan akhlak...”¹²

Dari berbagai pendapat definisi yang dikemukakan oleh beberapa para

¹² Muhammad Abu Al-Fath-Bayanuni, Pengantar Studi Ilmu Dakwah, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2021), hal. 9-11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan motivasi dengan metode, media tertentu kepada individu atau kelompok (sasaran dakwah) oleh pelaku dakwah (da'i) untuk mencapai tujuan dunia dan akhirat. Sehingga menurut Lughawi dakwah dirumuskan bahwa segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan secara langsung atau tidak langsung ditujukan kepada orang perorangan, komunitas maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpenggil hatinya kepada ajaran islam sehingga, menelaah, menhayati, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dakwah menurut Muhammad Natsir yaitu :

1. Menyuru umat kepada syariat guna menyelesaikan persoalan hidup, baik persoalan hidup dalam individu maupun dalam keluarga, dalam berkelompok, dalam bermasyarakat, bersuku, berbangsa dan bernegara.
2. Menyuru umat menuju posisi sebagai manusia di bumi,, menjadi pencetus, penghuni, pemimpin, kedamaian bagi seluruh makhluk lainnya.
3. Menyuru umat menuju target yang sebenarnya yakni menyembah Tuhan, sebagai Sang Pencipta.¹³

2.2.3 Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah upaya untuk mencapai tujuan dakwah. Tujuan dakwah seperti yang disebutkan sebelumnya, yaitu terwujudnya wilayah “Daarus-Salam”. Karena dengan adanya Darr (wilayah hukum) ini maka “amar-ma’ruf nahyi mungkar” berarti memerintah dnegan ma’ruf dan mencegah dengan kemungkaran. Oleh karena itu dibutuhkan strategi dalam dakwah :

1. Syariat pertama (pelaksana aturan)

AL-Islam adalah suatu aturan. Aturan hidup manusia didunia atau dimuka bumi ini. Pelaksana aturan dinamakan “umat”, yaitu sekelompok manusia yang terikat oleh aturan tersebut. Sehingga umat islam dikatakan sebagai sekelompok orang yang terikat dengan aturan islam (yang beriman)

¹³ Anas Habibi Ritonga, Gerakan Dakwah Muammadiyah, (Lampung : CV. Agree Media Publishing, 2020), hal. 27-29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Syarat kedua (pemimpin atau koordinator pelaksana aturan)
Pimpinan merupakan suatu yang pokok dalam organisasi sehingga dibutuhkan keberadaan pimpinan.
3. Syarat ketiga (wilayah hukum)
Suatu aturan, ajaran maupun berada pada suatu wilayah hukum tertentu. Sehingga ajaran maupun ideologi yang berjalan dapat dipengaruhi oleh aturan, yang lebih dominan dan kuat.

Kesimpulannya, strategi dakwah merupakan bagaimana caranya menarik umat beragama pada lingkungan atau masyarakat aturan, tatanan hukum, sistem Al-Bathil dalam lingkungan, sistem dan tatanan hukum Al-Haq. Menarik umat dari lingkungan Dzulumat kedalam lingkungan An-Nur, Sehingga menjadi “Yakfur bith-Taghut yu’min billah”¹⁴

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri (Marshal Mc Luhan : 1982). Maka radio siaran di Indonesia sebagai media massapun akhirnya mengalami perubahan sesuai dengan kondisi saat itu yaitu kondisi yang berada di tengah-tengah kemajuan teknologi internet yang semakin kompleks dengan segala konsekwensinya. Pertanyaan kemudian adalah mengapa perlu adanya radio siaran melalui internet dalam penyiaran Radio siaran di Indonesia padahal dalam radio siaran yang sudah ada telah memiliki frekuensi yang saling tumpang tindih. Kepemilikan frekuensi pada radio siaran masih sulit memperoleh akses untuk mendapatkan frekuensi. Dampak lain adalah bahwa satu orang dapat menguasai lebih dari satu frekuensi. UU Telekomunikasi No. 36 Tahun 1999 mensyaratkan satu pihak hanya dapat memiliki satu izin frekuensi. Radio siaran melalui internet menjadi sangat penting mengingat kondisi siaran radio secara umum yang terjadi saat ini. Reformasi radio siaran diartikan sebagai perubahan secara mendasar dari struktur kepemilikan, visi, misi, orientasi, dan format siaran radio.

¹⁴ Abu Ali Amar Husein, Strategi Dakwah Menurut Al-Qur’an, (Amerika Serikat : Blurb, 2021), hal. 6-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berarti perlunya pengelolaan ditengah-tengah arus informasi yang sangat deras untuk menjadikan radio siaran sebagai medium pemberdayaan sosial , ekonomi dan politik melalui pengelolaan radio siaran , dengan program siaran yang lebih berkarakter, kritis, dan edukatif. Radio Siaran melalui internet dan warga saat ini berdiri bagaikan jamur di musim hujan, hal ini jika tidak segera dikelola secara baik maka ke depan akan banyak menimbulkan persoalan. Untuk itu perlu dikaji segala problemnya dan disiapkan antisipasi pengelolaan radio siaran sehingga nantinya tidak terjadi benturanbenturan kepentingan dari berbagai pihak seperti pihak pemerintah sebagai penanggungjawab isi siaran radio, pengusaha sebagai industri primer dalam masyarakat informasi, bukan lagi industri yang dikelola oleh pihak tertentu yang mempunyai kekuasaan dan kepentingan tolongan semata. Radio siaran mempunyai kedudukan yang sama dan memiliki kekuatan hukum yang setara dalam jenis siaran yang lain, sesuai dengan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 terdapat tiga jenis radio siaran, yaitu: Radio Publik, Radio Komersial, dan Radio Komunitas.¹⁵

2.2.4 Dakwah sebagai implementasi komunikasi Islam

Formula Lasswell di atas dapat digunakan untuk memberikan gambaran bahwa islamiyah salah satu komunikasi dalam uraian :

1. Siapa (*who*)

Yang dimaksud adalah Da'i yang berlaku sebagai komunikator atau *source of information*. Sehingga dalam Al-Quran dan hadis disebutkan bahwa manusia berhak memikul tugas dakwah dalam rangka amar makruf nahi munkar. Dakwah yang ideal memiliki tiga aspek yaitu, Hubungan dengan Allah, Hubungan dengan Manusia, dan hubungan diri sendiri.

2. Berkata apa (*says what*)

Menyampaikan terkait ajaran islam yang benar-benar sesuai kebutuhan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah berlaku.

3. Melalui saluran apa (*with what channel*)

Hal ini tentang media apa yang digunakan untuk menyalurkan atau

¹⁵ Siantari Rihartono, Strategi Pengelolaan radio di tengah-tengah perkembangan teknologi internet, (Depok : Universitas Sunan Klajaga, 2015), hal. 52-54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdakwah.

4. Kepada siapa (*to whom*)

Tujuan penyampaian dakwah merupakan umat manusia, yang dapat digolongkan dalam sebuah kelompok masyarakat :

- a. Masyarakat fungsional, masyarakat yang pada dasarnya memiliki sifat sesuai fungsinya dibutuhkan.
- b. Masyarakat teknologis, masyarakat yang kegiatannya cenderung baku.
- c. Masyarakat sains merupakan jenis masyarakat yang akan beri penghargaan.
- d. Masyarakat terbuka, masyarakat yang menerima berbagai nilai dalam hidup yang masuk di kehidupan mereka.
- e. Masyarakat serba nilai, masyarakat yang telah mengalami perkembangan nilai-nilai dalam masyarakat.¹⁶

Efektivitas Media Pesan Dakwah Melalui Radio

Kondisi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan;
2. Pesan harus menggunakan simbol/lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dengan komunikan, sehingga kedua belah pihak sama-sama mengerti;
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut; 4
4. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok di mana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki (Effendi,42).¹⁷

2.2.5 Media Radio

2.2.5.1 Pengertian Radio

Menurut undang-undang penyiaran no 32/2002: radio adalah kegiatan

¹⁶ Erwin Jusuf Thalib, *Dakwah dan Pluralitas*, (Solok :Insan Cendekia Mandiri, 2019), hal.44-49.

¹⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemancar luasan siaran melalui sarana pemancar luasan atau sarana transmisi di darat, dilaut diantariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan atau dapat diterima secara serentak oleh pendengar/masyarakat nyiasecara teratur dan berkesinambungan.¹⁸

Radio FM (Frekuensi Modulasi) mempunyai sejarah berawal muncul pada tahun 1930-an, oleh Edwin Howard Armstrong. Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi), dengan perbandingan Rradio FM lebih jernih, kualitas lebih bagus dan bebas dari gangguan siaran (*static*).¹⁹

Dengan karakter dan jenis masyarakat Indonesia, makan jenis radio di Indonesia juga terbagi menjadi beberapa acuan sebagai pilihan, yaitu :

1. Radio Anak muda

Segmen pada radio anak muda biasanya terletak pada *range* usia 15-25 tahun, dengan karakter anak muda maka program siaran yang di langsungkan terkait halnya dengan music, film, gaya hidup anak muda. Dengan kondisi yang rame tapi cerdas. Soal bahasa menjadi perhatian penting karena kemungkinan akan didengar oleh mereka yang berwawasan luas dan akan menambah wawasan juga.

2. Radio Dewasa

Siaran yang akan diputar otomatis akan terkait dengan orang dewasa dengan, baik itu music, persoalan ekonomi, keluarga, politik. dan umumnya penyiar radio dewasa akan dituntut untuk mampu, peduli dan paham, pada persoalan-persoalan dunia terkait social-politik-ekonomi-budaya.

3. Radio Religi

Radio religi merupakan jenis radio yang mempunyai program acara sarat akan nilai-nilai islam. Seperti siaran dialog islam dengan para ahli agama, penjelasan dan pembajaan Al-Quran, hadis-hadis, belajar membaca Al-Quran dan siaran lainnya.

¹⁸ Lina Budiarti, Asyiknya jadi penyiar radio (Jakarta : www.guepedia.com,2021), hal. 7.

¹⁹ Morrisan, Manajemen Media Penyiaran “Strategi media radio dan televisi”, (Rawamangun : Kencana, 2008), hal 4-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Radio Bernuansa Keadaeran

Dengan keadaan dan budaya masyarakat Indonesia beragam, maka dalam program disesuaikan dengan keadaan budaya yang melekat pada daerah tersebut.²⁰

2.2.5.2 Radio sebagai Alat Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan, ide atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku penerima informasi. Menurut William, komunikasi massa bersifat satu arah dalam artian akan selalu ada proses seleksi dalam hal memilih khalayak, menjangkau secara luas, dan dilakukan oleh lembaga media/pers serta masyarakat yang saling memberikan pengaruh interaksi. Oleh karena itu, penting adanya media sebagai alat komunikasi pemancar informasi yang akan disampaikan pada pendengar, seperti radio.²¹

Menurut Book D. Cary mengungkapkan beberapa karakteristik radio ialah:

a. Radio terdapat dimana-mana

Sekitar setengah miliar pesawat radio yang ada di dunia, 73% diantaranya berada di rumah-rumah, toko-toko, kantor-kantor, sedangkan sisanya terdapat di kendaraan.

b. Radio bersifat memilih

Geografi, demografi dan keragaman stasiun radio membantu pengiklan menetapkan target pendengar. Fleksibilitas semacam ini berarti bahwa *spot* dan *adlips* iklan dapat disiarkan, baik secara lokal, regional, nasional maupun internasional pada jam-jam yang dapat disesuaikan dan program-program yang ditawarkan radio. Sehingga mampu mendapatkan target pendengar yang sesuai.

c. Radio bersifat ekonomis

Menurut Book mengungkapkan bahwa dalam satu minggu satu stasiun radio dapat meraih dari sepuluh pendengar berusia 12 tahun keatas.

²⁰ Fatmasari Ningrum, Sukses Menjadi Penyiar, *Scripwriter*, & Reporter Radio, (Jakarta : Swadaya, 2007), hal 10-17.

²¹ Habibi Muttaqin, Peran Radio Rimba Raya dalam Mempertahankan NKRI 1945-1949, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesi, 2019) hal. 24-26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendengannya usia 18 tahun keatas mendengar radio hampir tiga setengah jam sehari. Sehingga, dapat diberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penerima informasi.

- d. Radio cepat dalam menyampaikan informasi

Dalam keadaan tertentu sesuai dengan kebutuhan, radio akan memberikan informasi sesuai dengan situasi darurat.

- e. Radio bersifat partisipatif

Adanya hubungan interaktif sipendengar dengan penyiar radio, dengan melaksanakan tanya jawab.

Radio memiliki tiga faktor pendukung, ialah:

- a. Radio siaran bersifat langsung, yang akan dilakukan tanpa melalui proses rumit.
 - b. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan, sehingga tidak ada waktu yang diucapkan oleh penyiar pada saat itu, menjadikan informasi dapat diterima oleh khalayak dan sampai seketika dengan baik.
 - c. Radio siaran memiliki waktu, memiliki daya tarik disebabkan oleh tiga unsur yang melekat padanya, yakni; kata-kata lisan (*spoken word*), musik (*music*), Efek suara (*sound effect*).²²

Pemancar radio seperti suara music atau suara manusia menggunakan gelombang radio, maka sinyal frekuensi audio harus ditumpangkan pada gelombang berfrekuensi radio. Pemancar radio mempunyai 3 sumber komponen utama, yaitu :²³

1. Mikrofon mengubah bunyi menjadi sinyal listrik
2. Rangkaian pemancar mengubah sinyal listrik menjadi gelombang elektromagnetik
3. Antena memancarkan gelombang sehingga dapat merambat ketempat yang jauh.

²² Khomsahrial Romli, Komunikasi Massa, (Jakarta : PT Graindo, 2016), hal 76-79.

²³ Morrisan, Manajemen Media Penyiaran “Strategi media radio dan televisi”, (Rawamangun : Kencana, 2008), hal 45-46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Penyelenggaraannya, jabaran dari

Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang Undang Nomor 32/2002 :²⁴

1. Radio Publik

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI dikembangkan/dibangun mengacu pada UU No.32/2002 dan PP.No. 12/2005 sebagai lembaga yang independen, netral dan tidak komersial dan berfungsi melayani kepentingan masyarakat, sebagai corong publik, bukan corong pemerintah. Tugas LPP RRI, menurut PP no 12/2005, adalah memberi layanan informasi, pendidikan, hiburan sehat, kontrol dan perekat social dan pelestari budaya bangsa melalui siaran yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di wilayah NKRI. Ke luar negeri, siaran RRI bertujuan membangun citra positif bangsa di mata dunia internasional. Sebagai radio publik RRI memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada publik untuk turut merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi operasional siaran RRI melalui dialog interaktif dan pertemuan-pertemuan yang diadakan Dewan dan Direksi serta kepala-kepala stasiun dengan kelompok-keompok pemerhati RRI dan “citizen journalism” (jurnalisme warga). Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik sejak tahun 2000, Radio Republik Indonesia (RRI) berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status Perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi.

2. Radio swasta/komersial

Radio siaran swasta FM dan AM yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi ini dapat dikemas dalam bentuk acara khusus

²⁴ GR Fathary, Peran Pebulis Naskah Berita dalam Program “Good Morning Youngsters” di Radio Geronimo Yogyakarta, (Yogyakarta : Stikom Yogyakarta), hal Bab II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dengan memasukkan pesan ke dalam acara tertentu, akhirnya memilih radio sebagai sarana untuk mendapatkan finansial, mereka selanjutnya mengemas pelaksanaan siaran dengan konsep ekonomi yang diharapkan akan memperoleh kemanfaatan finansial setelah melakukan kegiatan penyiaran. penyelenggara radio swasta tentunya lebih memfokuskan pada keuntungan, sehingga sesuatu yang wajar kalau mereka tentunya akan menentukan kebijakan pola, strategi, bahkan tempat dalam melaksanakan siaran berpedoman faktor-faktor yang menguntungkan.

3. Radio komunitas

Radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukkan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran (seperti radio) komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya, radio komunitas adalah “dari, oleh, untuk dan tentang komunitas”.

Radio Komunitas sebetulnya muncul untuk mengisi keterbatasan dari lembaga penyiaran lain yang belum mampu memberikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang mereka butuhkan. Secara nyata Radio Komunitas di Indonesia mulai menampakkan keberadaannya kurang lebih tahun 1993 atau 11 tahun sebelum disahkannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran yang secara eksplisit menyebutkan Lembaga Penyiaran Komunitas sebagai bagian dari sistem Penyiaran Indonesia.

Keunggulan Radio

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima, the fifth estate, setelah pers. Radio bersifat auditif, hanya dapat didengar. Dengan demikian radio merupakan media audio, yang disebut juga media dengar. Pendengar radio bisa santai, karena sambil mendengarkan radio seseorang dapat membaca koran, bekerja, tidur-tiduran atau aktivitas lainnya. Efektivitas radioterletak pada daya langsung, daya tembus, daya tarik, musik, kata-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kata dan efek suara (Kusnawan 1995,51). Sebagai media radio mampu memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam misi-misi pergaulan hidup manusia saat ini. Kekuatan dari media radio adalah mampu menguasai jarak dan ruang, karena teknologi radio menggunakan gelombang elektromagnetik, kabel dan tibel yang dipancarkan melalui satelit. Kemampuannya menjangkau massa dengan sendirinya sangat besar. Adanya suara menyebabkan radio lebih menarik, mudah diterima dan memberi pengaruh pada pendengar (Kuswandi 1996,23).²⁵

2.2.6 Peran dan Tujuan Radio sebagai Media Dakwah

Radio sebagai media yang menyalurkan informasi kepada para penggunanya. Sebagai pemegang ranah *public* media radio mempunyai peran memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dibidang: pendidikan, informasi dan hiburan. Oleh karena itu, tujuan dakwah melalui radio;

- a. Pelajaran agama (*teaching*) dengan memberikan ilmu agama seperti kajian, nyanyian dan seterusnya yang akan di dengar oleh penerima informasi tanpa meyimpang dari ajaran kepercayaan sehingga tertarik dan bermanfaat bagi pendengar.
- b. Penyebaran agama (*spealling*), penyebaran agama diradio bisa menarik perhatian pendengar diluar lingku'ngannya yang bersifat informative edukatif. Dengan menjamin kebenaran informasi yang disampaikan, sehingga pemeluk agama yang mendengarkan semakin meningkatkan keimanannya.
- c. Tuntutan (*evagelion*), hal ini bertujuan agar pendengar dapat bertanggung jawab dengan agama yang di imaninya.²⁶

2.2.7 Jenis-jenis radio, kelebihan dan kelemahannya

Di Indonesia memiliki beberapa jenis radio yang sudah ada:

- a. Radio publik, merupakan radio yang sudah dikuasai oleh pemerintah yang pengelolaannya sudah diserahkan pada suatu departemen. Seperti RRI,

²⁵ Suranior, "Efektivitas Radio Dakwah Melalui Radio" , IAIN Antasari, Vol.14 No.27, Januari-Juni 2015.

²⁶ Halima, Skripsi, "Strategi dakwah radio Mesra FM dalam meningkatkan minat mendengarkan dakwah di kota Parepare", (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hal. 28-29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah dikukuhkan pada SK Menteri penerangan RI no.19 tahun 1968, sehingga operasinya disandang oleh pemerintah serta dengan pembiayaannya.

- b. Radio swasta, dimiliki oleh perorangan yang bersifat komersial, dengan lisensi pemerintah yang diperoleh dari periklanan serta disponsori oleh sistem pemerintahan. Badan radio ini mempunyai hak sepenuhnya, sehingga tidak memiliki sensor, namun pemiliknya memiliki tanggung jawab nasional dan sosial, baik itu kesadaran hati dan rohani.
- c. Radio Komunitas, merupakan radio yang dibangun oleh suatu komunitas secara bergotong royong oleh warga suatu komunitas. Peralatan dan biaya yang dikeluarkan pun tidak mahal, sehingga jangkauan penyiarnya masih terbatas. Karena, tujuan dari radio komunitas ini biasanya “dari, untuk, oleh komunitas itu sendiri”. Keberadaan radio komunitas ini sudah disahkan pada undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran.
- d. Radio berlangganan, merupakan penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan dan wajib terlebih dahulu memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan. Dalam menyelenggarakan siarannya, harus melakukan sensor internal terhadap semua isi siaran yang akan disiarkan dan disalurkan. Dan lembaga tersebut juga harus menyediakan (Sepuluh dari per-seratus) dari kapasitas kanal saluran untuk meyalurkan program dari lembaga penyiaran publik dan lembaga penyiaran swasta.²⁷

Secara umum radio memiliki kelebihan: *fleksibel*, relative murah, ringkas, mudah dibawa (*portable*). Serta kekurangannya: memerlukan peralatan khusus, memerlukan keterampilan/ kemampuan khusus dalam pemanfaatannya. Dalam Syihata, (1986) menyebutkan kelebihan dan kelemahan radio, berikut:

Kelebihan

- a. Program radio disiapkan oleh ahli, sehingga bahan yang disampaikan

²⁷ Khalid Imam, “Potensi radio dalam menyiarkan dakwah islam”, STAI An-Nadwah Kuala Tunggal, Vol.9 No. 2, tahun 2019, hal 8-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbobot.

- b. Radio merupakan bagian dari masyarakat.
- c. Biaya yang murah, menjadikan hampir semua masyarakat mempunyai media informasi ini.
- d. Mudah dijangkau oleh pendengar dimana saja.
- e. Radio mampu menyampaikan informasi secara tepat dan akurat.
- f. Media radio dapat mudah dibawa kemana-mana.

Menurut Syukri, (1983), Sedangkan kekurangan/keterbatasan dari media dakwah ini adalah:

- a. Siaran hanya sekali didengar, (tidak dapat didengar kecuali dari pemancarnya)
- b. Terikat dari pusat pemancar dan waktunya, sehingga tidak setiap saat bisa didengar menurut kehendak pendengar (obyek dakwah).
- c. Terlalu peka akan gangguansekitar, baik lingkungan atau keadaan alam.²⁸

2.2.8 Radio sebagai Media Dakwah untuk Masyarakat

Dakwah menjadi sebuah kegiatan untuk mengajak orang kejalan menuju keyakinan yang benar menurut pendengarnya. Dalam pelaksanaannya dakwah dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu atau sebuah media. Dengan tingkat kepentingannya dakwah akan lebih cepat diterima oleh pendengar. (mad'u). Pemanfaatan media yang digunakan oleh da'i dan mad'u menjadikan lebih interaktif dalam penyampaian informasi sehingga penting diukur tingkat keberhasilannya.

Radio menjadi salah satu media yang sangat penting dalam penyampaian dakwah, sehingga cukup efektif dilihat dari jumlah pendengar dan latar belakang pendengar yang berbeda-beda. Alasan radio menjadi efektif dalam penyampaian dakwah :

- a. Memiliki daya langsung, pesan dakwah disampaikan secara langsung

²⁸ Muhammad Ainun Najib, Skripsi “Strategi Dakwah Radio Kota Wali FM Demak dalam Penyebaran dakwah pada masyarakat pesisir di Kecamatan Wedung”, (Semarang : UIN Walisongo, 2019), hal. 42-43.



melalui saluran ,modulasi diteruskan ke pemancar dan sampai ke pesawat penerima radio. Pada era sekarang, dakwah dengan menggunakan media radio cukup efektif, mengingat kesibukan masyarakat yang padat sehingga dakwah yang disampaikan melalui radio akan memiliki dampak langsung.

- b. Memiliki daya tembus, siaran radio yang memiliki pemancar yang kuat akan jauh jangkauannya wilayahnya. Pemancar yang bergelombang pendek (*short wave*) dengan kekuatan 500-1000 KW dengan arah antena tertentu akan mampu menjangkau seluruh dunia. Bernafas secara tepat adalah dasar siaran profesional.
- c. Visualisasi. Penyiar radio berbicara kepada pendengar yang tidak terlihat di hadapannya. Tidak seorang pun pendengar yang berhadir secara fisik di hadapan penyiar. Penyiar radio sering berada sendirian di ruangan, kecuali hanya ditemani oleh benda-benda mati. Membentuk mental image sangat penting bagi seorang penyiar. Karenanya saat siaran, penyiar harus membayangkan sedang berbicara dengan teman, dengan sekelompok orang, semua itu akan membantu berkomunikasi secara alamiah, sehingga menjadi semacam gaya ngobrol (*conversational way*). Tidak salahnya penyiar menggunakan gerak tubuh saat berbicara, sebagaimana halnya berbicara langsung pada seseorang.
- d. Penuh konsentrasi. Siaran yang baik membutuhkan konsentrasi tingkat tinggi. Kemudian ia juga hendaknya memiliki vokal yang bagus. Lancar berbicara, dapat emngontrol suaranya selama siaran, sperti kadar suara, keras atau lemahnya suara, pola titinada dan tempo suara (Sukma 2009,3).
- e. Sejalan dengan ketelitian menjaga kualitas suara dan berbicara di sini adalah kemampuan retorika, yaitu the art of persuasion, ilmu kepandaian berbicara, seni berbicara di depan umum. Retorika tidak saja dibutuhkan

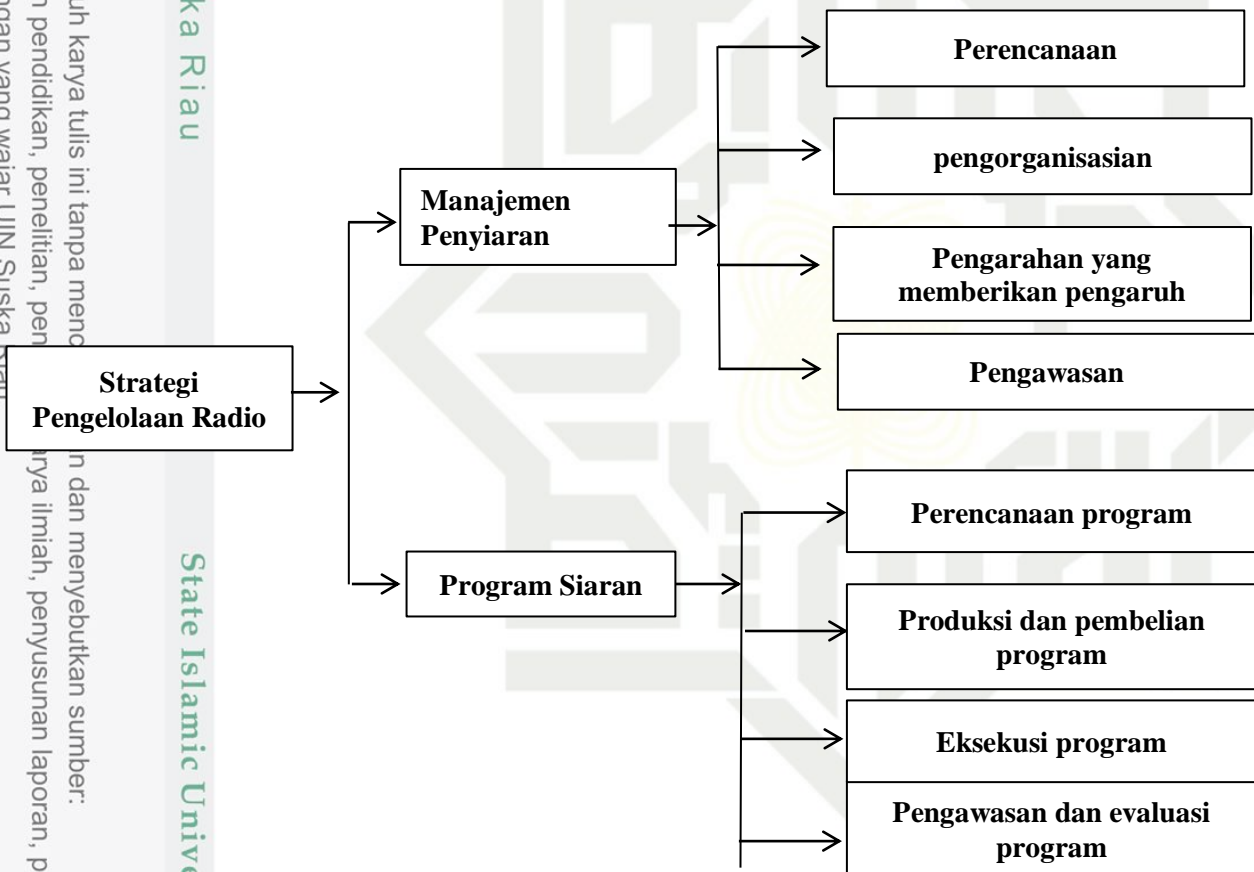
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian yang akan menjadi pondasi penelitian adalah Strategi Pengelolaan Program adio Hidayah 103.4 fm sebagai Media Dakwah di Kota Pekanbaru.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

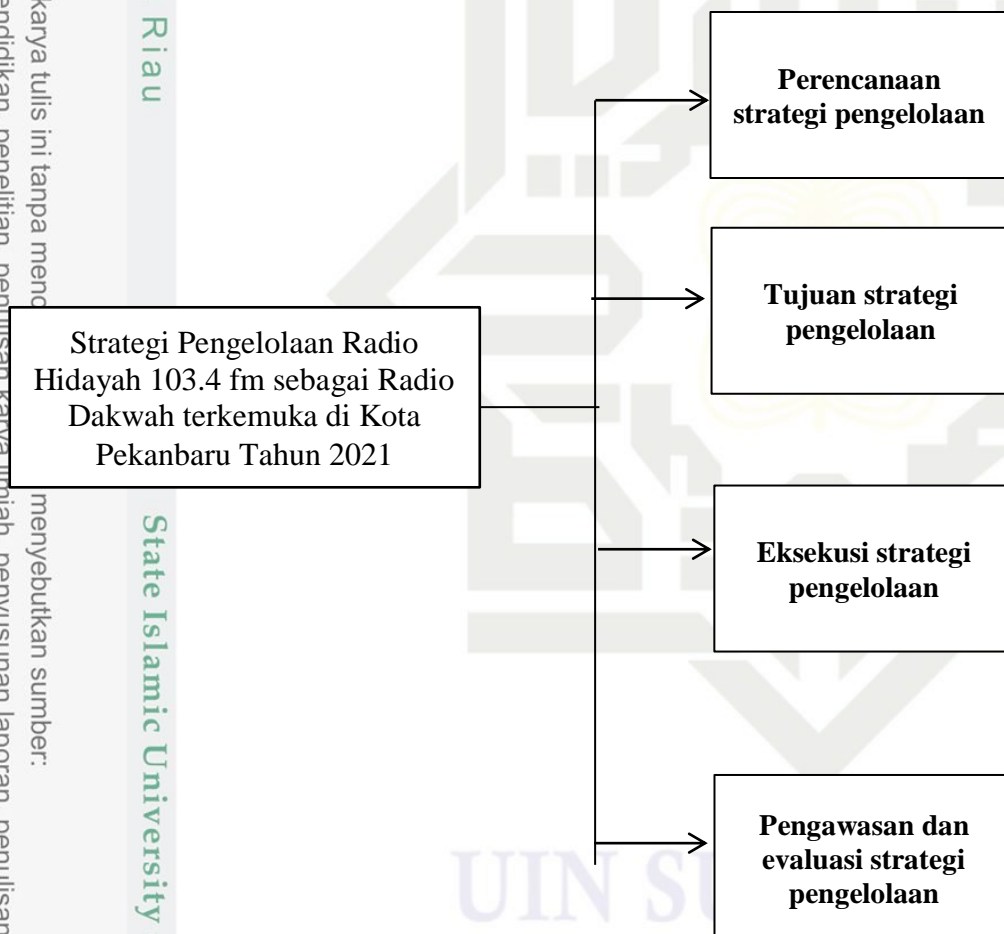
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsetual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai factor yang telah diidentifikasi. Adapun kerangka berpikir yang menjadi sebuah pemahaman yang akan menjadi pondasi penelitian adalah Strategi Pengelolaan Program adio Hidayah 103.4 fm sebagai Media Dakwah di Kota Pekanbaru.

GAMBAR 2.2 Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun dekripsi tentang sebuah fenomena, fokus dan multi metode.²⁹

Jenis penelitian dengan pendekatan fenomenologi suatu studi yang berkaitan dengan pengetahuan yang menampakan diri didalam sebuah pengalaman. Sehingga metode ini digunakan peneliti untuk mendekati objek penelitiannya dengan [ikiran polos, tanpa asumsi, praduga, prasangka, arapun sebuah konsep. Namun peneliti juga harus memahami konteks partisipan, sehingga penafsiran atas pengalaman itu akurat dan mendapatkan hasil.³⁰

Langkah-langkah dalam penelitian ini ialah : 1.) Menyusun Rancangan Penelitian, 2) Menentukan Lokasi dan subjek penelitian, 3) Mengumpulkan data dan subjek penelitian dengan informasi yang tepat dan akurat, 4) Penyajian Data, 5) Penutup/kesimpulan dari penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Radio Hidayah FM 103,4 terletak di jl. Merak sakti no km 12,15 Pekanbaru. Dengan waktu penelitian 1 Desember 2021.

3.3 Sumber data penelitian

Sumber data dapat dibagi dua jenis :

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung melalui wawancara terhadap informan. Sumber data primer merupakan materi mentah dari informan yang disebut "*first hand information*". Data yang dikumpulkan dari situasi-situasi aktual pada saat peristiwa terjadi. Individu dan kelompok fokus menjalankan fungsinya untuk memperoleh data pada tempat penelitian yang akan menjadi informan atau sumber

²⁹ Muri yusuf, Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 329.

³⁰ J.R Raco, Metode penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal 81-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data.³¹ Dalam penelitian ini sumber data didapatkan dari pihak Radio Hidayah FM 103,4 melalui wawancara mendalam dan observasi dilapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan secara historis yang disusun rapi dalam buku arsip.³² Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data-data atau berita penunjang, mengumpulkan informasi terkait strategi pengelolaan Radio Hidayah FM 103,4 sebagai Radio Dakwah terkemuka di kota Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang – orang yang memahami dan mengetahui informasi dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini haruslah memenuhi kriteria dalam mendukung suatu riset, dalam penelitian ini tujuan riset yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengelolaan Radio Hidayah FM Sebagai Radio Dakwah Terkemuka Di Kota Pekanbaru.

Jadi peneliti memilih informan yang mengetahui kedalaman informasi dalam riset ini. Terdapat dua jenis informan yang dipilih yaitu informan kunci dan informan Tambahan. Informan kunci yaitu pengarah Strategi Pengelolaan Radio Hidayah FM Yaitu Bpk Firdaus Dan Bpk Dicky Sebagai Crew Produksi Radio Hidayah FM Merupakan narasumber penting karena pengetahuan mengenai penelitian yang dilaksanakan di Radio hidayah FM 103,4 sudah masuk tanggung jawab program bagian pengelolaan. Narasumber Lebih Mengetahui Sistem Pengelolaan Dari Penyiaran Radio. Dan informan tambahan nya adalah Pendengar Setia Radio Hidayah FM Pekanbaru Yaitu Bpk Muhammad Arif Karena diperlukannya pendapat pendengar mengenai hasil yang didapatkan setelah mendengar dakwah atau informasi dari Radio Hidayah FM 103,4.

³¹ Ulber silalahi, Metode penelitian sosial, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 289.

³² Saifudin Anwar, Metode penelitian (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), hal. 91.



3.5 Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan secara priset untuk mengumpulkan data sebelumnya baik secara kuantitatif dan kualitatif. Ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa digunakan, observasi (*field observations*), *focus grup discussion* (FGD). Serta ada beberapa metode juga seperti berikut³³ :

a. *Indeepth-Interview* (Wawancara mendalam)

Dalam Rahmat kriyantono tahun 2009, wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung beratap muka dengan informan sehingga didapatkan data penelitian yang harus di verifikasi kevalid an data nya.

b. Observasi, metode pengumpulan kualitatif, dengan memperhatikan secara langsung, seksama, dan sistematis mengenai prilaku, dan melihat keadaan lingkungan peneltian. Peneliti melaksanakan peneltian secara langsung pada bulan desember 2021.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, transkrip wawancara, koran, majalah serta yang berupa dokumentasi kegiatan. dokumentasi ini digunakan peneliti untuk analisa data dan arsip berkas materi untuk peneliti.

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah hal penting untuk diperhatikan dalam penelitian, apakah data tersebut termasuk data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik validitas data merupakan upaya unuk menunjukkan validitas data penelitian yang diperoleh secara langsung, akurat dan realitasnya dapat dibuktikan.³⁴

Teknik validitas dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

³³ Shafira Choirunnissa, Skripsi, “Strategi komunikasi radio suara muslim Surabaya dalam mengelola program siaran di tengah pandemi Covid-19”, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2021), hal. 88-91.

³⁴ Pawito, Penelitisn Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta : Lkis,2007), hal. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.³⁵

3.7 Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara akan diadaptasikan dengan teknik kualitatif sebagaimana saran Miles dan Huberman yaitu :

- a. Pengumpulan data dengan cara wawancara
- b. Reduksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi “kasar” yang muncul dari data lapangan.
- c. Penyajian data, informasi yang tersusun memungkinkan untuk melakukan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Penarikan kesimpulan, dengan cara induktif yang menarik kesimpulan dari sifat khusus ke hal-hal umum.³⁶

Menurut Moleong dalam Elvinaro mengatakan bahwa menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, serta mengkategorikannya. Pengorganisasian serta pengelolaan data memiliki tujuan agar menemukan tema hipotesis kerja yang kemudian diangkat menjadi teori substantif. Perlu diketahui bahwa analisis data dilakukan dalam suatu proses. Pelaksanaannya sudah mulai dilakukan dari awal pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu pada saat meninggalkan lapangan. Selain menganalisis data peneliti juga harus mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori atau untuk menjustifikasikan adanya baru yang mungkin saja di temukan.

Berikut cara-cara menganalisis data :

Mereduksi data

- a. Identifikasi satuan (Unit). Pertama diidentifikasi adanya satuan yang merupakan bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang mengandung suatu makna jika dikaitkan dengan fokus serta masalah penelitian.
- b. Setelah memperoleh data satuan, maka selanjutnya adalah membuat koding, yaitu memberi kode pada satuan tersebut, sehingga dapat di

³⁵ Sugiyono, Metode penelitian kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 270.

³⁶ M.Habibillah Rasyid. Skripsi, “Strategi Radio Al-Fatih memperoleh simpati pendengar (studi pada radio 107,3 FM)”, (Medan : UIN Sumatera Utara), hal. 50-51.



telusuri sumber data nya. Jadi, laporan lapangan sebagai bahan yang belum diolah kemudian direduksi, disusun sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, disusun secara sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data bila diperlukan.

Dapat dilakukakn dengan cara:

1. Mendisplay data

Agar dapat melihat keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran penelitian harus dibuat untuk berbagai macam matriks, grafik networks dan chart. Sehingga, peneliti dapat menebak dan menguasai data.

2. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Setelah melalui tahapan demi tahapan peneliti berusaha mencari makna dari data dikumpulkannya. Maka, peneliti mencari pola, tema hubungan persamaan, hipotesis, hal-hal yang mungkin saja timbul. Peneliti sejak awal menarik kesimpulan yang mulanya masih diragukan maka simpulan itu akan menjadi lebih grounded, selama penelitian berjalan, kesimpulan senantiasa harus di verifikasi.

3. Menganalisis data

Menganalisis data pada saat pengumpulan data dapat menghasilkan lembar rangkuman dan pembuatan kode pada tingkatan rendah, menengah, dan tinggi.

4. Pembuatan lembar rangkuman

Untuk mendapatkan inti dari data yang diteliti, peneliti dapat bertanya siapa, peristiwanya, ataupun situasinya, tema dan masalah apa yang dihadapinya dalam lapangan. Hipotesis apa yang kemudian timbul dalam pikirannya, pada kunjungan berikutnya, informasi apa yang selanjutnya harus ditemukan dan hal apa yang harus diberi perhatian khusus.

5. Menggunakan matriks dalam analisis data

Matriks ini berguna untuk memasukkan data kedalam matriks serta menganalisis data matriks, memasukkan data kedalam matriks, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menganalisis matriks. Setelah menguraikan berbagai cara unuk menganalisis data maka pada penelitian ni dilakukan dengan secara deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata dan gambar, serta menjelaskan berupa angka mejadi kalimat sehingga dapat dipahami dengan mudah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM (LOKASI PENELITIAN)

4.1 Sejarah Perkembangan Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru

Pada awalnya Radio Hidayah bukanlah radio dakwah, melainkan radio musik bernama PT.Clapita Emas yang beralamat di Jalan Ah-Shofa, Payung Sekaki. Setelah beberapa lama Radio Clapita Emas dirubah menjadi radio dakwah yang digagas oleh beberapa orang yakni, Bapak Dasrul, Ustadz Maududi Abdullah, Bapak Agustimar Putra, Bapak Oberdanto, Bapak Andrian, Bapak Andiranto, Bapak Luthfi, Bapak Ramli dan Bapak Yunus lalu Radio Clapita Emas dirubah menjadi Radio Hidayah.

Namun demikian, radio ini tetap bernama PT.Clapita Emas yang terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) hanya saja nama diudara dirubah menjadi Radio Hidayah. Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru pertama kali mengudara sekitar bulan Safar 1429 Hijriyah atau kira-kira bertepatan pada bulan Februari tahun 2008 Masehi. Awalnya Frekwensi Radio Hidayah menggunakan Frekwensi 107.2 FM (sebagai radio komunitas/tidak izin full time siaran), Kurang lebih 3 bulan setelah awal siaran radio sudah menggunakan izin yang dialihlan dari sebuah radio komersil dengan gelombang 103.4 FM hingga saat ini.

Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru diasuh oleh beberapa orang Ustadz yakni Ustadz Maududi Abdullah Lc, Ustadz Abu Zubair Hawaary Lc dan beberapa assaatidz lain yang berdomisi di Kota Pekanbaru. Ustadz- ustadz tersebut berkomitmen untuk menyebarkan dakwah diatas jalan orang-orang shaleh terdahulu (Ash-Salafush shalih) yakni Sahabat Nabi, Tabi'in dan Tabiut Tabi'n. Dana operasional dari Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru sejauh ini berasal dari sumbangsih seorang donatur yang tidak ingin disebutkan namanya

Saat ini karyawan yang bekerja di Radio Hidayah sebanyak 5 orang, 4 diantaranya adalah penyiar dan 1 sebagai kepala penyiar. Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru saat ini beralamat di Jalan Merak Sakti, Komplek Sekolah Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bayyinah, Panam, Kota Pekanbaru. Studio Radio Hidayah memiliki beberapa ruangan seperti ruang siaran, ruang produksi, ruang tunggu, ruang pimpinan, toilet dan lain sebagainya.

4.2 Data Media Radio Hidayah 103.4 FM

Data media Radio Hidayah ini berisi tentang data radio mulai dari nama perusahaan atau Yayasan, penanggung jawab dan lainnya, coverage area yaitu sejauhmana jangkauan siaran Radio Hidayah dapat dinikmati, segmentasi pendengar yaitu siapa saja yang dapat menikmati dan target pendengar, visi dan misi dari Radio Hidayah dan yang terakhir maksud dan tujuan didirikannya Radio Hidayah.

1. Data Radio

Badan Penyelenggara : PT. Clapita Emas
 Nama Panggilan : Radio Hidayah
 Penanggung Jawab : Ustadz Maududi Abdullah
 Lc Frekuensi : 103.4 FM
 Alamat : Jalan Merak Sakti, Komplek Sekolah Al-Bayyinah, Panam, Kota Pekanbaru

2. Coverage Area

Daya pancar siaran Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru adalah 2000 Watt dengan jangkauan siaran Kota Pekanbaru dan beberapa daerah di Sumatra Barat. Daerah yang berada dalam radius jangkauan siaran Radio Hidayah 103.4 FM sebagai berikut :

- a. Kota Pekanbaru (Ibukota Prov.Riau)
 - a. Perawang, Kandis dan Minas (Kabupaten Siak)
 - b. Bangkinang (Kampar dan Lipat Kain)
 - c. Kerinci (Pelalawan)
 - d. Rumbai (Pekanbaru Kota)
 - e. Bukit Tinggi (Sumatra Barat)
 - f. Payakumbuh (Sumatra Barat)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Segmentasi Pendengar

1. Positioning : Masyarakat Umum
2. Umur : Semua Umur
3. Gender : Pra dan Wanita
4. Format Siaran : Murotal Al-Quran dan Kajian Ilmiah Islam
5. Durasi : Pukul 06-00 s\d 22.30 WIB setiap hari
6. Stasiun Call: Sahabat Hidayah

4.3 Visi dan Misi

VISI :

Menjadikan Radio Hidayah sebagai radio dakwah dan sumber informasi Islam bagi kaum muslimin khususnya yang berada di kota Pekanbaru

MISI :

Untuk mencapai Visi maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menetapkan standarisai, manajemen, administrasi, siaran dan karyawan
2. Menyajikan pembahasan ilmu-ilmu keislaman yang ilmiah
3. Menghadirkan pemateri yang professional dan ilmiah
4. Menyajikan materi-materi keislaman dengan menarik
5. Membina keislaman masyarakat dengan ajaran Islam yang murni

4.4 Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Hidayah FM

Menyebarkan dakwah Islam dan memberikan informasi ilmu agama islam dengan kajian-kajian ilmiah yang murni sesuai dengan tuntunan Rasul dan para Sahabatnya kepada amalkan didalam beribah kepada Allah.

4.5 Struktur Organisasi Radio Hidayah 103.4 FM

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan .struktur organisasi menggambarkan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsinya .



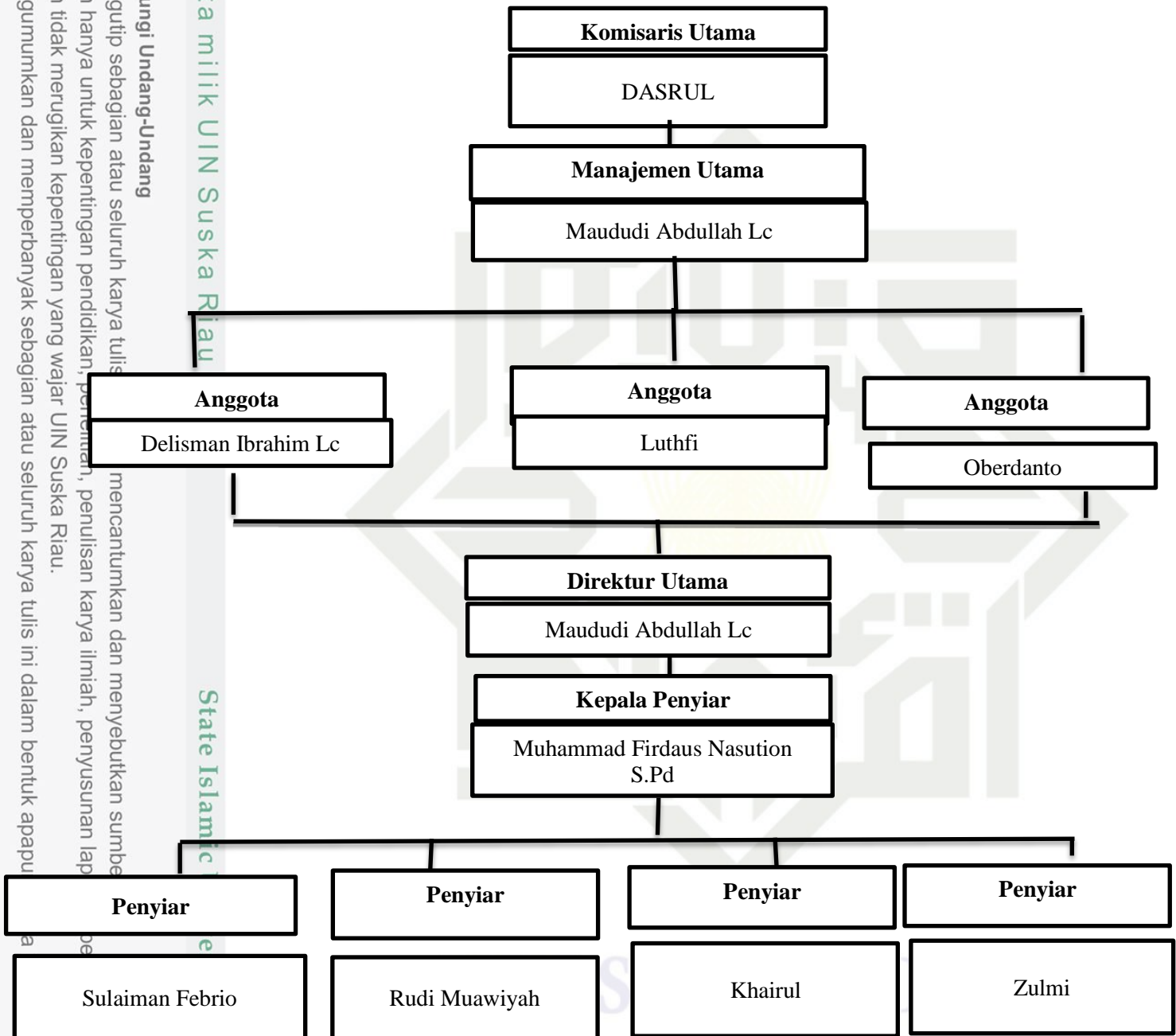
Struktur merupakan hal yang sangat penting dalam setiap organisasi, dengan adanya struktur maka akan terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya .

Dari struktur organisasi dibawah ini diketahui bahwa di Stasiun Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru, komisaris bertugas memberikan masukan atau planning kedepan tentang manajemen radio. Tugas membuat dan menentukan keseluruhan sistem manajemen radio oleh ManajemenUtama dan Manajemen Utama yang dibantu oleh tiga orang anggotanya. Direktur Utama bertugas mengawasi kegiatan-kegiatan siaran yang ada di stasiun radio oleh kepala penyiar. Kepala penyiar mengawasi kegiatan penyiar dalam melaksanakan tugas dan merancang dan memilih materi dan program yang akan disiarkan ke publik. Penyiar bertugas melaksanakan tugasnya menyiarkan program-program yang telah disusun sedemikian rupa kepada publik dan diantara penyiar ada yang merangkap sebagai teknisi computer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Jabatan dan Nama Karyawan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Logo Radio Hidayah 103.4 FM



Gambar 4.2 Logo Radio Hidayah 103.4 FM

Radio Hidayah merupakan stasiun radio komunitas yang menyiarkan dari Pekanbaru Riau. Radio ini hanya mengudara secara paruh waktu dan dioperasikan oleh relawan, Radio ini disiarkan dalam bahasa Indonesia dan Arab.

4.6 Program Siaran Radio Hidayah 103.4 FM

Berikut ini program-program siaran setiap hari di Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru, namun program ini dapat berubah melihat kondisi yang ada, seperti bila ada tablig akbar yang mendatangkan Ustadz dari luar kota Pekanbaru dan dipancar luaskan melalui Radio Hidayah maka program yang ada tidak disiarkan agar dapat menyebarluaskan Tablig Akbar tersebut:

1. Daily Program (Program Harian) :

- a. 05.30 – 06.00 : Dzikir Pagi, Calling, Jeda dan Murotal Al-Quran
Program pagi hari untuk mendengarkan Dzikir pagi yang diajarkan Rasulullah, Jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran.
- b. 06.00 – 08.10 : Kajian Live Ilmiah di stasiun radio atau Kajian dalam Format Rekaman.
Program yang menyiarkan kajian atau ceramah ilmiah Islam yang disampaikan oleh para Assatidz baik secara langsung maupun dalam format rekaman.
- c. 08.10 – 09.30 : Call, Info Kajian, Jeda dan Murotal Al-Quran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berisi Pekanbaru, pemutaran jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran.
- d. 09.30 – 11.30 : Kajian Live Ilmiah di stasiun radio/ dimasjid atau Kajian dalam Format Rekaman Menyiarkan kajian ilmiah Islam dari stasiun radio Hidayah dan dimasjid-masjid yang ada di kota Pekanbaru dan di luar kota Pekanbaru (jika ada).
 - e. 11.30 – 12.31 : Jeda dan Murotal Pilihan 76 Dokumentasi jadwal siaran, 14 Agustus 2018 di Radio Hidayah 54, Berisi tentang jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran untuk menunggu waktu shalat tiba.
 - f. 12.31 – 14.00 : Adzan Dzuhur, Hadist Pilihan, Call, Kajian Singkat dan Murotal Al-Quran, Berisi tentang pemutaran hadist pilihan, kajian singkat dan murotal Al-Quran hingga menunggu program selanjutnya.
 - g. 14.00 – 15.00 : Live Kajian Ilmiah di Stasiun atau Kajian dalam Format Rekaman, Program kajian ilmiah Islam bersama assatidz live atau dalam format rekaman h. 15.00 – 15.50 : Jeda Sebelum Adzan yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik sambil menunggu Adzan shalat.
 - h. 15.50 – 17.00 : Adzan ‘Ashar, Dzikir Petang, Hadist Pilihan, Call, Kajian Singkat, Info Kajian dan Murotal Al-Quran Setelah mengumandang Adzan, lalu memutarakan Dzikir sore yang diajarkan Rasulullah dalam format rekaman, pemutaran kajian singkat, info kajian yang ada di kota Pekanbaru dan Sekitarnya serta murotal Al-Quran.
 - i. 17.00 – 18.00 : Kajian Live dengan Rodja TV atau Kajian dalam Format Rekaman Siaran langsung kajian ilmiah bersama ulama Syaikh Abdurrozaq bin Abdulmuhsin Al-Abad dari kota Madinah bekerja sama dengan Rodja TV atau kajian dalam format rekaman.
 - j. 18.00 – 18.19 : Murotal dan Jeda Sebelum Shalat Pemutaran murotal Al-Quran pilihan dan jeda-jeda sebelum shalat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

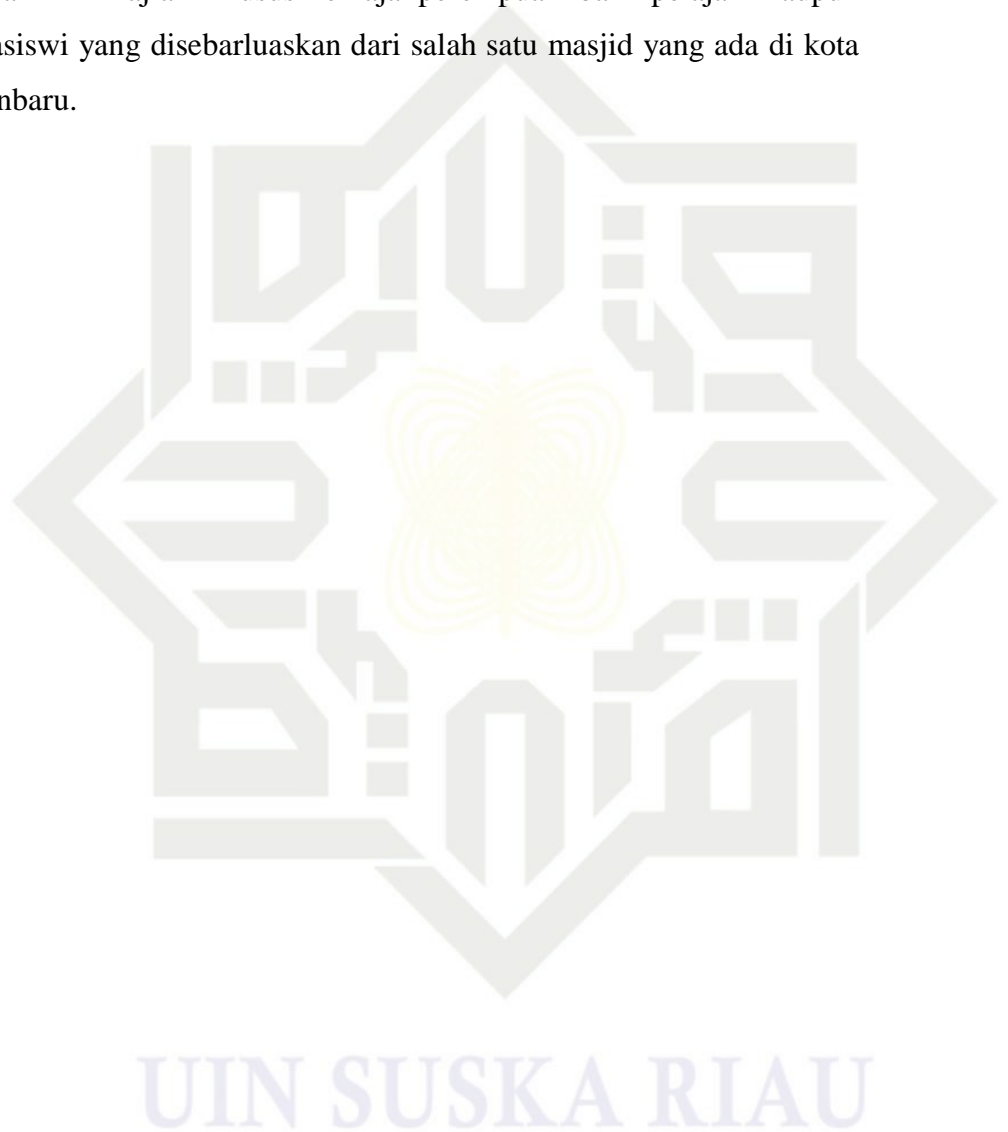
- k. 18.19 – 18.34 : Adzan Maghrib, Hadist Pilihan, Jeda dan Call 55 Pemutaran Adzan maghrib lalu hadist-hadist pilihan, jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik.
- l. 18.34 – 19.10 : Kajian Ilmiah Islam Kembali kajian ilmiah oleh para Assatidz baik langsung maupun dalam format rekaman.
- m. 19.10 – 19.44 : Jeda Sebelum Adzan ‘Isya Jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik sambil menunggu dikumandangkan Adzan ‘isya.
- n. 19.44 – 20.20 : Adzan ‘Isya, Istirahat 15 Menit, Hadist Pilihan, Call, Jeda, dan Murotal Al-Quran Mengumandangkan adzan ‘isya lalu istirahat 15 menit dan memutarakan hadist-hadist pilihan, jeda yang berisi ceramah- ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran sambil menunggu program selajutnya.
- o. 20.20 – 22.00 : Murotal Al-Quran, Jeda, Hadist Pilihan, Call dan Kajian Ilmiah Islam, Program malam menemani malam pendengar dengan pemutaran jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan lantunan Ayat Al-Quran dan kajian ilmiah Islam yang di isi oleh para assatidz.
- p. 22.00 – 22.30 : Jeda dan Dzikir Sebelum Tidur. Program terakhir sebelum menutup ruang dengar adalah memutarakan jeda yang berisi ceramah-ceramah singkat yang telah dikemas menarik dan dzikir-dzikir sebelum tidur yang di Sunnahkan Rasulullah.

Weekly Program (Program Mingguan)

- a. Pesona Hidayah : Ahad pukul 14.00-15.30, program ini dikhususkan untuk anak-anak dengan panggilan anak shaleh dan 56 shalehah. Pada program ini penyiar interaktiv dengan pendengar bersegmentasi anak-anak mereka akan sebelumnya mereka akan mendengarkan penjelasan penyiar tentang adab-adab didalam Islam, setelah itu baru anak-anak dapat berinteraktiv dengan penyiar seperti salam-salam, setor hapalan Al-Quran dan Hadist maupun yang lainnya.
- b. Haqqu Tilawah : Selasa pukul 19.50 S/d selesai, program khusus ini

untuk semua kalangan. Didalm program ini dibimbingan oleh seorang Ustadz yakni Ustadz Zulfikar hafizahullah beliau akan menjelaskan tajwid-tajwid didalam Al-Qura'an dan selanjutnya aka nada interaktif dengan pendengar.

- c. Kajian remaja khusus perempuan : Sabtu pukul 16.00 S/d selesai, program ini kajian khusus remaja perempuan baik pelajar maupun mahasiswi yang disebarluaskan dari salah satu masjid yang ada di kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah di lakukan, maka dapat penelitian tarik suatu kesimpulan yaitu dalam perencanaan program siaran dakwah pada radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru dilakukan berdasarkan salah satu strategi pengelolaan Radio Hidayah 103,4 FM .Hal tersebut adalah planning/perencanaan. Semoga hasil penelitian ini dapat di mamfaatkan oleh pembaca apabila ingin merencanakan program siaran dakwah di suatu radio .Kegiatan dalam pelaksanaan perencanaan suatu program siaran dakwah Radio Hidayah,yaitu sebagai berikut :

- a. Pemberian nama program.dalam hal ini nama program disesuaikan dengan segmentasi pendengar ataupun di sesuaikan dengan materi yang disampaikan ,
- b. Menentukan tujuan serta visi dan misi program siaran ,
- c. Menentukan waktu program siaran,d.
- Menentukan segmentasi dan target pendengar ,
- e. Menentukan komposisi dan format siaran ,f.
- Menentukan sarana dan pendanaan suatu program siaran. Radio Hidayah memang bukan radio pertama di pekanbaru yang mengfokuskan kepada dakwah islam,namun dengan manajemen yang baik dan cukup dari segi program maupun pematerinya .Radio Hidayah mampu menarik minat masyarakat atau pendengar untuk memahami agama dan membantu pendengar untuk memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi di dalam agama.sehingga dengan itu radio hidayah masih tetap bertahan menemani pendengar hingga sekarang.

6.2 SARAN

Dari hasil yang sudah dilakukan dan kesimplan yang telah di jelaskan sebelumnya ,ada beberapa saran yang ingin di berikan kepada Radio Hidayah 103,4 FM yang di harapkan dapat menjadi pertimbangan dan mamfaat ,yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya penelitia ini Radio Hidayah dapat meningkatkan kualitas program-programm siaran,selain itu manajemen dalam Radio Hidayah mampu bekerja sama dengan semua bagian

secara baik dan kompak agar dapat mempertahankan kualitas dan profesionalisme yang ada saat ini .

2. Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru sebagai radio dakwah hendaknya meningkatkan jangkauan ,agar lebih luas lagi tersebar keseluruh masyarakat Riau pada umumnya,Mengingat tidak semua daerah yang ada di Riau yang dpat meinkmati siaran dkwah oleh Radio Hidayah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fath-Bayanuni, Muhammad Abu. “Pengantar Studi Ilmu Dakwah”, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2021), hal. 9-11.
- Ahmad. “Manajemen Strategis”. (Makassar : CV. Nad Media Pustaka, 2020), hal. 2.
- Ali Imron, Muhammad. Asas-Asas pengelolaan Satwa Liar di Indonesia, (Yogyakarta : GMU Press, 2018), hal.7.
- Anwar, “Saifudin, Metode penelitian” (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), hal. 91.
- Budiarti, Lina, ”Asyiknya jadi penyiar radio (Jakarta : www.guepedia.com,2021), hal. 7.
- Cahyono, Adib, “Strategi dakwah dalam program pemancar acara nyantri on the air di Radio Gesma 97,6 FM Kartasura” , (Semarang : UIN Walisongo, 2015), hal. 41-42.
- Jajuli, Sulaeman. “Komunikasi dan Dakwah Islam”, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018), hal. 30-31.
- J.R Raco, Metode penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal 81-84.
- Choriunissa, Shafira. “Strategi komunikasi radio suara muslim surabaya dalam mengenal program ditengah pandemi covid-19” (Surabaya : Universitas Negeri Sunan Ampel, 2021), hal. vi.
- Eksistensinya di Era Media Online” (Semarang : Univ. Negeri Walisongo, 2019), hal.
- GR Fathary, Peran Pebulis Naskah Berita dalam Program “Good Morning Youngsters” di rAdio Geronimo Yogyakarta, (Yogyakarta : Stikom Yogyakarta), hal Bab II.
- Husein, Abu Ali Amar, “Strategi Dakwah Menurut Al-Qur’an”, (Amerika Serikat : Blurb, 2021), hal. 6-9.
- Jajuli, Sulaeman. “Komunikasi dan Dakwah Islam”, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2018),
- Morisan, “Manajemen penyiaran radio & televise”, (Jakarta : KENCANA, 2018), hal 2.
- Muri, Yusuf, “Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan”, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muttaqin, Habibi, Peran Radio Rimba Raya dalam Mempertahankan NKRI 1945-1949, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesi, 2019) hal. 24-26.
- Najih, Muhammad Ainun. Skripsi “Strategi Dakwah Radio Suara Kota Wali FM Demak dalam penyebaran Dakwah Pada masyarakat pesisir di Kecamatan Wedung” (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hal.xii.
- Ningrum, Fatma. “Sukses menjadi penyiar, *scriptwriter*, & reporter radio”. (Jakarta : Swadaya, 2007), hal 10-17.
- Rihartono, Siantari. “Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-Tengan Perkembangan Radio Teknologi Internet”, (Depok : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal.60. hal. 3
- Rihartono, Siantari. “Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah-Tengan Perkembangan Radio Teknologi Internet”, (Depok : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal.60. hal. 52-54.
- Ritonga, Habibi, “Gerakan Dakwah Muammadiyah”, (Lampung : CV. Agree Media Publishing, 2020), hal. 27-29.
- Romli, Khomsahrial, “Komunikasi Massa, (Jakarta : PT Graindo, 2016), hal 76-79.
- Radio Hidayah Fm, <https://radioonline.co.id/hidayah-pekanbaru>.
- Silalahi,,Ulber, “Metode penelitian sosial”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 289.
- SriSedjati, Retina. “Manajemen Strategis”, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2019), hal. 1-2.
- Sugiyono,” Metode penelitian kualitatif dan R&D”, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 270.
- Suranior, “Efektivitas Radio Dakwah Melalui Radio” , IAIN Antasari, Vol.14 No.27, Januari-Juni 2015.
- Pawito, “Penelitian Komunikasi Kualitatif”, (Yogyakarta : Lkis,2007), hal. 9
- Thalib, Erwin Jusuf, “Dakwah dan Pluralitas”, (Solok :Insan Cendekia Mandiri, 2019), hal. 44-49.
- Qiatul Aini, Alifta. “Strategi Radio Swara Kendal FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online” (Semarang : Univ. Negeri Walisongo, 2019), hal. x.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

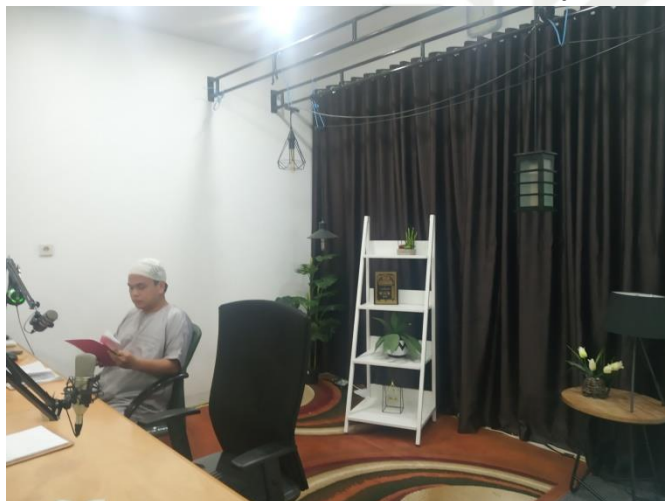
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.1 Depan dan tower hidayah FM



1.2 Control Room Radio Hidayah FM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3 Studio Hidayah FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.4 Wawancara Bersama Narasumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Draf pertanyaan (Narasumber hidayah FM)

1. Apa saja strategi pengelolaan radio hidayah FM ?
2. Apa saja peran strategi pengelolaan ?
3. Menurut (narasumber) apakah radio hidayah berkeinginan untuk memperluas radio secara nasional ?
4. Bagaimana cara meningkatkan kuantitas dan kualitas siaran radio agar tetap eksis & tetap di nikmati oleh pendengar ?
5. Apa saja program-program acara radio hidayah FM
6. Bagaimana strategi radio hidayah FM dalam mempertahankan pendengar dakwah di tengah banyaknya media massa
7. Apa saja factor penghambat pengembangan kegiatan dakwah di radio dakwah hidayah FM
8. Apa saja metode yang dilakukan untuk pendengar dakwah

Draf Pertanyaan 2

Pendengar setia radio hidayah FM

1. Apa yang ada rasakan saat mendengarkan siaran yang disiarkan oleh radio hidayah 103,4 fm?
2. Mengapa siaran di radio hidayah 103,4 fm itu penting di dengarkan ?
3. Sebagai pendengar, bagaimana menurut anda penyampaian dakwah yang disiarkan oleh radio hidayah 103,4 fm?
4. Kapan metode komunikasi dalam radio hidayah 103,4 fm ini diterapkan?
5. Dimana anda biasa mendengarkan siaran radio hidayah 103,4 fm ini?
6. Adakah kritik/saran yang dapat anda berikan sebagai pendengar kepada radio hidayah 103.4 fm, untuk bahan evaluasi kedepannya?

Lampiran 3

Link Audio pertanyaan narasumber

<https://drive.google.com/file/d/12XHFIyauH3Tv275WackUpm7pX6PugpDX/view?usp=drivesdk>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Alep Arselan lahir di Pekanbaru, 05 Februari 1999. Penulis anak Pertama dari 4 bersaudara. Lahir dari pasangan Alex San Hanibal dan Syirtia Novita. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di TK Mexindo Jorong dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 025 Bukit Raya dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis kemudian melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Program Radio Hidayah 103,4 FM Sebagai Media Dakwah Di Kota Pekanbaru” Pada hari Selasa 02 Mei 2022 penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang Munaqasyah Di, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.